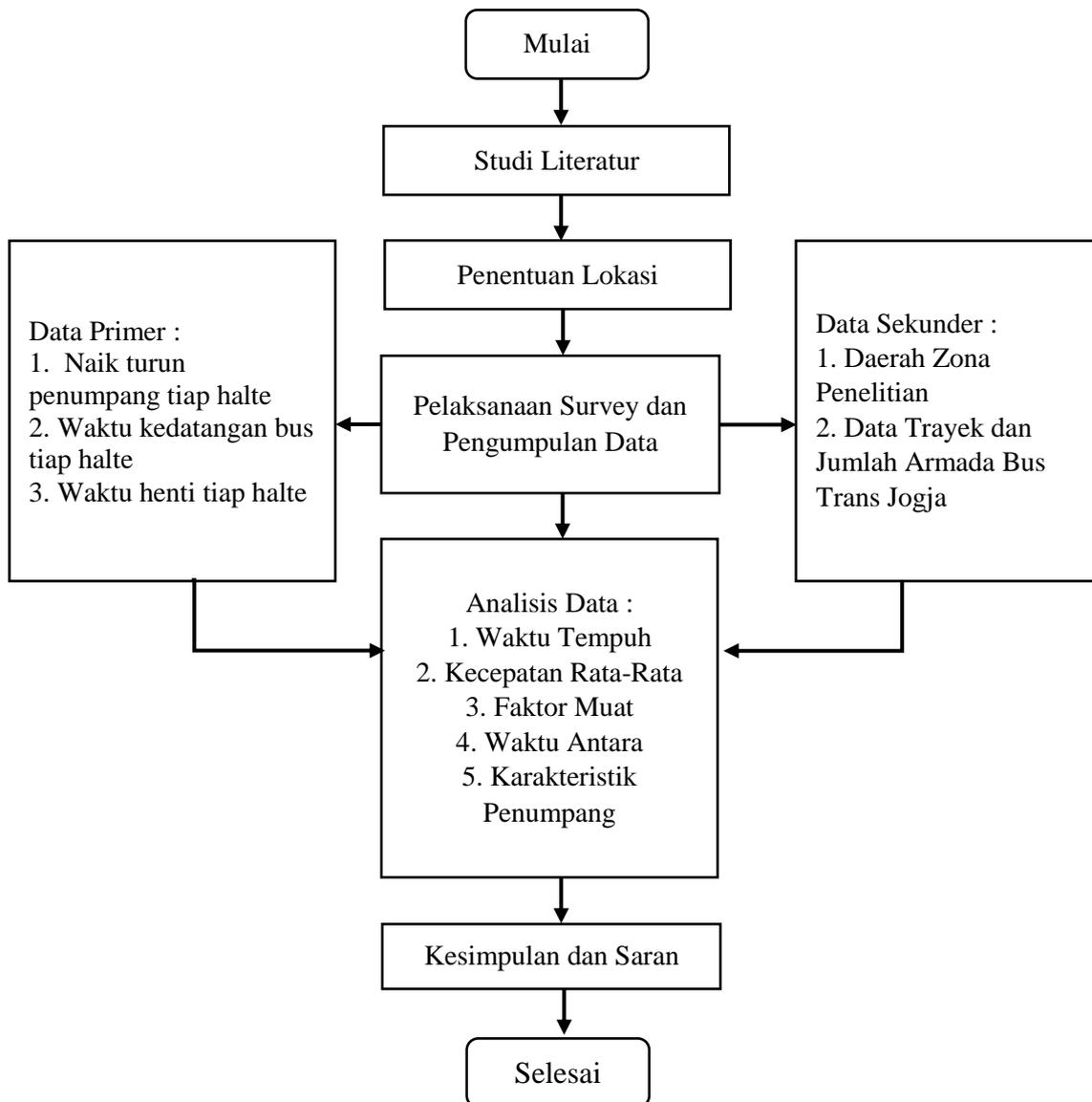


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

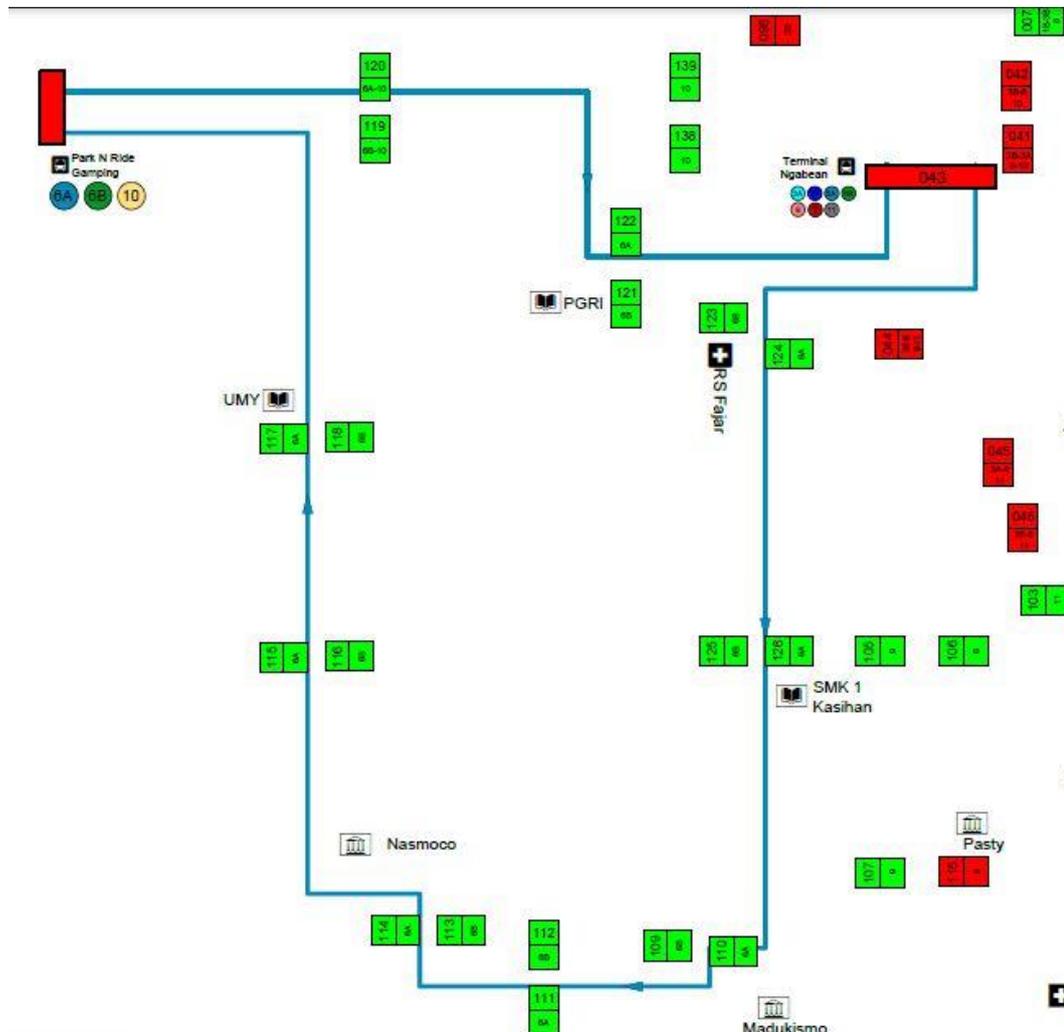
Kerangka penelitian merupakan gambaran dari alur suatu penelitian secara umum. Memperlihatkan alur serta metode yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Kerangka penelitian tersebut dijelaskan dalam bentuk bagan alir (*flow chart*) seperti pada Gambar 3.1 berikut :



Gambar 3. 1 Bagan alir penelitian

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Trans Jogja Trayek trayek 6A dengan panjang ruas 15.769 m serta rute tujuan dari Terminal Ngabean ke Terminal Ngabean dengan rute yang dilewati yakni “Terminal Ngabean – Jl. KH Wahid Hasyim – Jl. S. Parman – S4. Patangpuluhan – Jl. Bugisan – S3. Tugu Keloran – Jl. Masjid Baiturrahman – S4. Madukismo – Jl. Madukismo – S4. Pabrik Madukismo – Jl. Padokan – S3. Tamantirto – Jl. Rindang – S4. Ringroad Kasihan – Ringroad Selatan – S3. Gamping – Jl. Wates – Park and Ride Gamping – Jl. Wates – S3. Jujur – Jl. IKIP PGRI – Jl. Patang Puluhan – Jl. S. Parman – Jl. KH Wahid Hasyim – Terminal Ngabean” (Pergub DIY No.16 Tahun 2017)



Gambar 3. 2 Rute trans jogja 6A

3.3. Data Penelitian

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan terdiri dari dua jenis data, yakni data primer dan sekunder.

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil survei lapangan. Secara garis besar data primer meliputi karakteristik perjalanan penumpang, dan kinerja operasional angkutan umum yang didapat melalui kuisisioner dan *survey on the bus*. Data primer tersebut meliputi :

- a. Naik turun penumpang setiap halte/shelter.
- b. Waktu tempuh (tiba dan berangkat).
- c. Waktu henti pada setiap halte/shelter.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yakni:

- a. Data trayek meliputi peta trayek, jumlah armada, kapasitas angkutan, dan zona yang dilalui.
- b. Panjang ruas trayek Trans Jogja rute 6A.
- c. Karakteristik penumpang.

3.4. Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode *survey on the bus* dan kepada penumpang Bus Trans Jogja Trayek 6A. Prosedur pelaksanaan survei ini dilakukan setelah persiapan survei sudah dianggap selesai.

3.4.1. Peralatan Survei

Dalam pengambilan data diperlukan fasilitas yang cukup memadai dalam menunjang penelitian setidaknya memerlukan peralatan sebagai berikut:

- a. Alat tulis
- b. Formulir survei
- c. *Stopwatch*
- d. Papan alas
- e. Peta rute Trans Jogja dari Dinas Perhubungan DIY
- f. Kalkulator

3.4.2. *Survey On The Bus*

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan setelah persiapan selesai. dengan metode *survey on the bus* ini dilakukan selama tiga hari yakni senin, sabtu dan minggu. Pengumpulan data dilaksanakan pada Bus Trans Jogja Trayek 6A yang melewati rute Terminal Ngabean – Rumah Sakit Fajar – SMK 1 Kasihan – Madukismo – Shelter 111 – Lapangan Bola Kasihan – Shelter 115 – UMY – Gamping – Shelter 120 – Shelter 122 – Terminal Ngabean. Survei ini dilaksanakan selama jam sibuk/kerja pagi, siang, dan sore. Teknis pelaksanaan jalanya survei ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan *surveyor* di butuhkan setidaknya dua orang *surveyor* dalam satu bus.
- b. *Briefing* sebelum keberangkatan.
- c. *Surveyor* mempelajari peta jalur Trans Jogja 6A.
- d. Pengecekan kelengkapan Peralatan yang di butuhkan selama *survey* berupa alat tulis, formulir *survey*, *stopwatch*, papan alas, dan kalkulator.
- e. *Surveyor* masuk kedalam bus dan meminta izin kepada petugas bus.
- f. Satu orang *surveyor* mencatat waktu tempuh perjalanan, waktu Bus Trans Jogja meninggalkan halte, waktu henti pada setiap halte.
- g. Dan satu orang *surveyor* lagi mencatat jumlah penumpang naik dan turun pada setiap halte dan mewawancarai penumpang.

3.4.3. Survei Karakteristik Sosial Ekonomi Penumpang

Selain kinerja operasional diperlukan juga karakteristik penumpang untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penumpang tersebut dalam menggunakan layanan angkutan umum. Hal-hal yang perlu diketahui dari karakteristik sosial ekonomi penumpang antara lain adalah meliputi usia, jenis kelamin, status pekerjaan, penghasilan, status pernikahan, jumlah anak, serta kepemilikan SIM dan kendaraan pribadi. Survei ini dilaksanakan dengan metode pengambilan sampel menggunakan kuisisioner.

3.4.1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan objek penelitian. (Siswoyo, 2008). Dalam penelitian diperlukan pengambilan sampel dikarenakan beberapa hal yakni keterbatasan waktu, keterbatasan biaya, waktu yang dibutuhkan lebih cepat, dan dapat ditangani lebih teliti.

Agar pengambilan sampel merupakan representatif (mewakili) maka diperlukan informasi yang cukup mengenai populasi tujuannya. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penumpang bus Trans Jogja rute 6A selama periode survei. Penentuan sampel ditentukan menggunakan rumus slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

dengan

n = sampel

N = jumlah populasi

e = error level